

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, karena penelitian ingin melihat hubungan antar independen dengan variabel dependen dengan pendekatan cross sectional. Untuk mengetahui korelasi antara satu variabel dengan variabel lain yang ada pada objek yang sama. Penelitian ini akan menggunakan variabel independen dan dependen serta akan diamati pada periode (waktu) yang sama. Sugiono (2018).

B. Lokasi dan Tempat Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mulya Asri tahun 2024.

b. Waktu Penelitian

1. Pengajuan Judul : Agustus 2023
2. Pembuatan Proposal : Agustus – November 2023
3. Seminar Proposal : November 2023
4. Pelaksanaan Penelitian : Mei – Juni 2024

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiono (2023) Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Mulya Asri yang berjumlah 472 orang ibu hamil mulai dari Januari-Oktober 2023.

b. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang

sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel yaitu sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Data diperoleh melalui melalui cara ukur observasi dan wawancara terpimpin alat yang digunakan lembar cheklist dan Hb meter dengan sampel 46 orang ibu hamil.

Rumus besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : derajat kesahan ditetapkan 15% (0,15)

$$n = \frac{472}{1 + 472(0,15)^2}$$

$$n = \frac{472}{11,62}$$

$$n = 40,61 + 10\% = 46$$

Jumlah sampel yaitu 46 ibu hamil.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang didasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

D. Pengumpulan Data

Menurut Sugiono(2018:193) Di dalam skripsi ini pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner yaitu data yang didapat dalam peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung atau disebut juga data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Cara mengumpulkan data yaitu memperoleh sampel dimana peneliti melakukan di Puskesmas Mulya Asri dengan mengikuti beberapa tempat Posyandu ibu hamil dan melakukan door to door di wilayah Desa Mulya Asri, Tunas Asri, Mekar Asri dan Wonekerto. Peneliti menggunakan kuesioner dengan lembar ceklis terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban YA atau TIDAK. Dan melakukan pemeriksaan Hemoglobin untuk melihat anemia dan tidak anemia.

E. Pengolahan Data

Pengolahan Data

a. Editing

Peneliti mengoreksi kelengkapan data yang diperoleh dari hasil pengecekan kadar hemoglobin

b. Coding

Peneliti memberikan kode pada atribut variabel peneliti untuk memudahkan menganalisa data

c. Entry Data

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program komputer

d. Cleaning

Peneliti membersihkan data yang telah dimasukan apabila peneliti menemukan data yang tidak dibutuhkan maka data-data yang tidak dibutuhkan tersebut dihapus.

F. Analisa Data

a. Univariat

Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa. Sehingga, kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna, dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja, sehingga dinamakan univariate (jaya, 2020). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden secara umum

seperti umur, usia kehamilan dan paritas. Analisis univariat dalam konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

b. Bivariat

Analisis bivariate berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Analisis bivariat adalah analisis yang akan menjelaskan adakah hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Mulya Asri Tulang Bawang Barat, oleh karena itu dilakukan analisa bivariat untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut, data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square*.

G. Ethical Clearance

Ethos (tunggal) atau etha (jamak), berasal dari Bahasa Yunani yang mengandung banyak arti antara lain : adat, kebiasaan akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara pikir. Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan proses pengajuan kaji etik penelitian kesehatan Poltekkes Tanjungkarang secara online melalui SIM-EPK (Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) dengan persyaratan yang tertera didalam formulir tersebut.

Ketika melakukan penelitian, peneliti wajib memperhatikan mengenai masalah etika penelitian, antara lain:

a. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah mendapatkan izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan informed consent kepada partisipan penelitian dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta menyetujui untuk mengikuti kegiatan penelitian.

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dipraktikkan peneliti adalah prinsip anonimitas. Prinsip ini diterapkan dengan tidak mencantumkan nama responden pada hasil pencarian namun mengharuskan responden memasukan huruf pertama dari namanya dan semua kuisisioner yang telah diisi hanya menerima satu kode, nomor tersebut tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi responden. Jika penelitian ini di publikasikan, tidak ada informasi yang mengidentifikasi responden yang dipublikasikan. Permintaan pencarian rahasia pada lembar kertas responden tidak mencantumkan nama penulis tetapi hanya inisialnya.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

(Milah, 2019) Prinsip ini di terapkan dengan tidak mengungkapkan kepada orang lain identitas dan data atau informasi apapun yang berkaitan dengan responden. Para peneliti menyimpan data di lokasi yang aman yang tidak akan di baca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai, peneliti menghancurkan semua informasi.

d. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, professional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, dan kecermatan.

e. *Balancing Harms and Benefits*

Penelitian meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.